

MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

EDISI AGUSTUS 2025

BULETIN

KREASI KETAPANG MAJELIS DIKDASMEN
DAN PNF PP MUHAMMADIYAH



- KREASI Cetak Guru PAUD/TK Ketapang sebagai Agen Pembelajaran Mendalam

- Ubah Administrasi Jadi Aksi, KREASI Perkuat TPPK Cegah Kekerasan di Sekolah

- KREASI Perkuat Kesiapan Sekolah Hadapi ANBK 2025 Lewat Lokakarya Strategis

- Wujudkan Pendidikan Setara, KREASI Ketapang Inisiasi Pembentukan Unit Layanan Disabilitas (ULD)



Seru dan Penuh Makna! KREASI Ketapang
Ajak Masyarakat "Stop Kekerasan"
Lewat Kampanye Anak Indonesia Hebat

● Agustus Program Activity	
Learning: Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat Kabupaten	1
Lokakarya Peningkatan Kapasitas Perubahan Iklim	1
Hari Anak Nasional 2025	2
Monitoring & Support Event PATBM	2
Pelatihan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)	3
Pengembangan Karir Guru Potensial Menjadi Kepala Sekolah	3
Pelatihan Guru Potensial: Calon Kepala Sekolah/Madrasah	4
Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bimbingan Konseling bagi TPPK	4
Pelatihan Manajemen Kasus bagi Satgas TPPK	5
Lokakarya Praktik Baik Strategi Mengajar Efektif	5
Lokakarya Pendirian Unit Layanan Disabilitas (ULD)	6
Lokakarya Pengembangan Kebijakan: Pengantar dan Mentoring Persiapan Sekolah Menghadapi ANBK	6
Capacity Building Pendidikan Perubahan Iklim berbasis Project Based Learning (PjBL)	7
Monitoring & Distribusi Agustus	8
Recap Activity Agustus	9



Guru Ketapang Beraksi: Sulap Keterbatasan Jadi Inovasi Lewat Ruang Kolaboratif KREASI 2.3.2

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menggelar lokakarya "Learning: Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat Kabupaten" pada 31 Juli hingga 1 Agustus 2025 di Hotel Borneo, Ketapang. Kegiatan yang dihadiri oleh 39 pendidik ini bukan sekadar pertemuan formalitas, melainkan sebuah ruang kolaboratif mendesak untuk menjawab tantangan literasi dan numerasi yang masih rendah. Dipandu oleh narasumber ahli, Musyarofah, M.Si (BBGP Jabar) dan Dr. Hana Mauludea (Universitas PGRI Pontianak), para guru diajak untuk merombak pola pikir: bahwa literasi bukan sekadar mengeja bacaan dan numerasi bukan sekadar berhitung, melainkan kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara inklusif.

Suasana lokakarya berlangsung hidup dengan lahirnya berbagai "Praktik Baik" yang kreatif dari setiap gugus sebagai solusi atas keterbatasan fasilitas sekolah. Para peserta membuktikan bahwa pembelajaran bermakna bisa dimulai dari hal sederhana, seperti menyulap barang bekas menjadi media belajar sains, mengintegrasikan cerita rakyat lokal ke dalam modul bacaan, hingga memodifikasi permainan tradisional untuk belajar matematika yang menyenangkan. Kegiatan ini ditutup dengan komitmen kuat untuk menjadikan sekolah sebagai ruang aman yang inklusif serta melibatkan peran aktif orang tua, memastikan bahwa semangat perbaikan ini tidak berhenti di ruang seminar, tetapi benar-benar berdampak nyata bagi masa depan anak-anak Ketapang.



3.2.1 Bangun Sekolah Tangguh Iklim: KREASI Ketapang Ajak Guru Wujudkan Ekosistem Sadar Lingkungan



Menyadari ancaman krisis iklim yang kian nyata, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menggelar "Lokakarya Peningkatan Kapasitas Perubahan Iklim" pada 6-7 Agustus 2025 di Hotel Borneo, Ketapang. Kegiatan yang diikuti oleh 40 peserta ini menghadirkan narasumber ahli, M. Hermayani Putera, S.Ip (Ketua Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalbar) dan Faisal Riza (JARI Indonesia Borneo Barat), untuk membekali para pendidik dengan pemahaman mendalam mengenai perbedaan cuaca dan iklim serta dampak aktivitas manusia terhadap pemanasan global. Langkah ini diambil sebagai upaya strategis menjadikan sekolah bukan sekadar tempat belajar akademis, melainkan garda terdepan dalam mencetak generasi yang peduli dan tangguh menghadapi bencana ekologis melalui perubahan pola pikir dan perilaku sehari-hari.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, Dr. H. Ucup Supriatna, saat menutup acara menekankan bahwa keberhasilan program ini terletak pada implementasi nyata di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang asri, sehat, dan nyaman bagi siswa. Dengan semangat kolaborasi ini, sekolah-sekolah di Ketapang kini siap bertransformasi menjadi ekosistem sadar iklim demi keberlangsungan masa depan bumi yang lebih lestari.

“



M. Hermayani Putera, S.Ip (Ketua Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalbar)

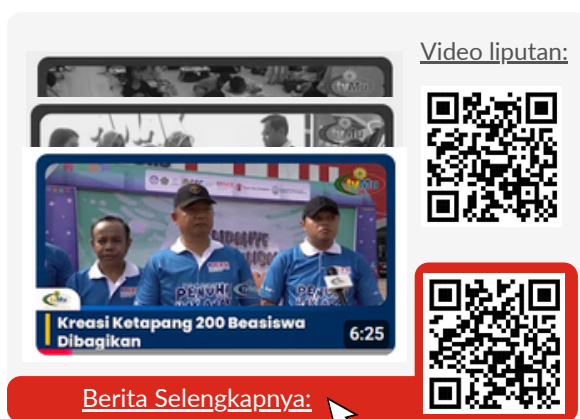
Bukan soal besar atau kecilnya aksi, tapi konsistensi dan kesadaran bersama untuk menjaga satu-satunya rumah kita: Bumi.



Seru dan Penuh Makna! KREASI Ketapang Ajak Masyarakat "Stop Kekerasan" Lewat Kampanye Anak Indonesia Hebat 4.1.3

Dalam rangka memeriahkan Hari Anak Nasional 2025, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menyulap Citymall Ketapang menjadi ruang penuh keceriaan dan edukasi pada Sabtu, 9 Agustus 2025. Mengusung semangat "Anak Indonesia Hebat, Stop Kekerasan Terhadap Anak", acara ini dihadiri oleh 86 peserta yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua. Kegiatan dibuka dengan sambutan hangat dari Bupati Kabupaten Ketapang, Alexander Wilyo dan dilanjutkan dengan Talk Show inspiratif bertajuk "Mendengar Suara Anak, Melindungi Hak-Hak Anak" yang menghadirkan Komisioner KPAl, Jasra Putra, M.Pd.

Acara ini tidak hanya menjadi ajang diskusi serius mengenai pentingnya menciptakan sekolah yang Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (SAYANG), tetapi juga menjadi panggung ekspresi bagi anak-anak melalui lomba mewarnai, fashion show, dan senam bersama. Melalui kampanye ini, KREASI mengajak seluruh elemen—mulai dari keluarga, sekolah, hingga pemerintah—untuk bersinergi memutus mata rantai perundungan dan pernikahan dini. Semangat kolaborasi yang terbangun di Citymall ini diharapkan menjadi langkah nyata agar setiap anak di Ketapang dapat tumbuh menjadi generasi emas yang terlindungi, bahagia, dan terpenuhi hak-haknya.



Monitoring & Support Event PATBM 4.2.3

Desa Kali Nilam, Kecamatan Delta Pawan
Berolaborasi Bersama Nasyiatul Aisyiyah Ketapang

Dokumentasi 2 Agustus 2025





KREASI Cetak Guru PAUD/TK Ketapang sebagai Agen Pembelajaran Mendalam 2.1.3

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menggelar "Pelatihan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)" yang berfokus pada Praktik Pembelajaran Mendalam sebagai strategi untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, inklusif, dan berkeadilan. Kegiatan strategis ini berlangsung selama tiga hari, mulai Selasa hingga Kamis, 12-14 Agustus 2025, bertempat di Hotel Borneo Ketapang. Diikuti oleh 63 peserta yang merupakan guru PAUD, TK, dan RA, pelatihan ini bertujuan mencetak Master Trainer yang bertugas mengimbaskan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan sejawat di sekolah masing-masing. Kehadiran narasumber ahli seperti Dr. Gufron Amirullah, M.Pd, Dr. Abdul Rahman Jupri, M.Pd, dan Dr. Suci Lestari M.Pd.

Selama tiga hari intensif, para pendidik dibekali konsep inti Deep Learning yang menekankan pada perubahan pola pikir (*growth mindset*) sebagai kunci untuk berani menghadapi tantangan kurikulum dan kebijakan baru. Pelatihan ini mengubah paradigma guru dari sekadar menyampaikan materi menjadi aktivator yang memicu rasa ingin tahu siswa dan memastikan setiap kegiatan di sekolah, bahkan seperti membersihkan kelas, memiliki makna pembelajaran.



Video liputan:



“



Dr. Gufron Amirullah, M.Pd (Direktur Program Kreasi Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah / Dosen UHAMKA Jakarta)

Semoga sekolah-sekolah intervensi yang sudah kami bina dapat melaksanakan pembelajaran mendalam dengan sangat taktis, komprehensif, dan hasilnya bisa dirasakan oleh para siswa dengan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Guru Potensial Ketapang Digembleng Menjadi Kepala Sekolah Visioner 3.1.1 3.2.2

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah kembali mengambil langkah nyata dalam memajukan pendidikan daerah dengan menggelar pelatihan "Pengembangan Karir Guru Potensial Menjadi Kepala Sekolah" di Hotel Borneo Ketapang pada Jumat, 15 Agustus 2025, kegiatan ini diikuti secara antusias oleh puluhan guru terpilih yang siap ditempa menjadi pemimpin masa depan.

Narasumber menegaskan bahwa menjadi kepala sekolah adalah sebuah perjalanan karir yang menuntut integritas tinggi, kemampuan manajerial, serta kesiapan mental, bukan sekadar pemenuhan syarat administratif semata. Melalui pelatihan ini, diharapkan lahir pemimpin-pemimpin sekolah yang adaptif dan visioner yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta membawa perubahan positif bagi pendidikan di Ketapang.





Bukan Sekadar Administrator, Guru Potensial Ketapang Disiapkan Jadi Pemimpin Pembelajaran Masa Depan 3.1.3

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menggelar "Pelatihan Guru Potensial: Calon Kepala Sekolah/Madrasah" pada 22–23 Agustus 2025 di Hotel Borneo, Ketapang. Kegiatan strategis ini menghadirkan narasumber ahli, yakni Irwan Kurniawan, M.Ag (Juara 1 Kepala Sekolah Inspiratif Nasional) dan Rita Darnila, S.E., M.Pd dari Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGP) Kalimantan Barat. Pelatihan ini dirancang khusus untuk mengubah paradigma lama kepemimpinan sekolah; dari sekadar pengelola administrasi menjadi penggerak perubahan yang fokus pada kualitas pembelajaran dan pembenahan literasi serta numerasi siswa.

Selama dua hari penuh, para peserta dibekali materi mendalam mengenai konsep diri positif, transformasi peran kepala sekolah, hingga teknik supervisi akademik yang memanusiakan dan memberdayakan guru. Tidak hanya teori, calon kepala sekolah juga diajak langsung membedah Rapor Pendidikan untuk menyusun strategi perbaikan berbasis data yang konkret dan terukur. Melalui pelatihan ini, diharapkan lahir pemimpin-pemimpin sekolah baru di Ketapang yang memiliki mental growth mindset, mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, serta siap berkolaborasi untuk memajukan mutu pendidikan di Bumi Ale-Ale.



Irwan Kurniawan, M.Ag (Juara 1 Kepala Sekolah Inspiratif Nasional)

Kepala sekolah bukan hanya sebagai pengawas, tetapi pembimbing, motivator, dan inspirator. Kepala sekolah berperan sebagai "dokter pendidikan" yang mampu mendiagnosis masalah pembelajaran, memberikan resep solusi, dan memastikan proses penyembuhan berjalan efektif.

Ubah Administrasi Jadi Aksi, KREASI Perkuat TPPK Cegah Kekerasan di Sekolah 4.1.1

Merespons tingginya angka kasus kekerasan di lingkungan pendidikan, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menggelar Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bimbingan Konseling bagi Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di Hotel Borneo Emerald pada 25–26 Agustus 2025. Dibuka oleh Koordinator Program, Santoso Setia, S.E., kegiatan ini bertujuan mentransformasi peran TPPK agar tidak sekadar menjadi pelengkap administrasi Dapodik, melainkan mampu bertindak sebagai garda terdepan dalam mitigasi dan penanganan masalah siswa secara efektif. Para peserta didorong untuk memahami bahwa bimbingan konseling harus berfungsi sebagai upaya pencegahan dini, bukan hanya pemberi solusi saat masalah sudah membesar.

Selama dua hari, narasumber Ibu Dr. Karsih, M.Pd. dan Ibu Eka Heriyani, M.Pd. membekali peserta dengan metode pendekatan yang humanis dan interaktif, mulai dari pemetaan emosi, permainan kolaborasi tim, hingga teknik komunikasi "DENGAR Jang!" untuk menangani siswa bermasalah. Peserta diajak menyusun strategi konkret menciptakan sekolah ramah anak, meliputi perbaikan sarana fisik, penguatan regulasi anti-kekerasan, hingga pelibatan orang tua dalam penanganan kasus. Kegiatan ditutup dengan komitmen para guru untuk melakukan pengimbasan kepada rekan sejawat dan memonitor strategi yang telah disusun demi menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.



KREASI Ketapang Bekali 28 Satgas TPPK dengan Keterampilan Manajemen Kasus, Wujudkan Sekolah Aman 4.1.1

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Kasus bagi Satgas Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di Satuan Pendidikan. Kegiatan vital ini berlangsung selama tiga hari, yaitu pada Senin hingga Rabu, 25-27 Agustus 2025, bertempat di Ruang Meranti, Hotel Borneo Ketapang. Pelatihan ini diikuti oleh total 28 peserta, yang bertujuan untuk membekali para anggota TPPK dengan pemahaman mendalam tentang konsep Sekolah Aman, etika praktik penanganan, serta tugas pokok dan fungsi TPPK yang efektif. Inisiatif ini dilaksanakan sebagai langkah konkret untuk memberikan penanganan kasus kekerasan secara komprehensif, cepat, dan terstruktur di lingkungan sekolah. Selama pelatihan, para peserta menerima materi kunci dari tiga narasumber ahli. Ns. Indri Erwhani, S.Kep., M.Pd., M.Kep., memaparkan tentang Manajemen Kasus dan Sekolah Aman, sementara Harlisa Virsianty, S.H., CPM., fokus pada Etika Praktik Penanganan Kasus dan Tupoksi TPPK. Selain itu, Yulia Ningsih, SKM., M.Sos., memberikan pencerahan mengenai Tindak Pidana Kekerasan dan Sistem Peradilan Anak. Dengan pengetahuan yang diperoleh, para TPPK kini siap memberikan penanganan yang berorientasi pada kepentingan terbaik anak, memastikan korban maupun pelaku mendapatkan dukungan, perlindungan, dan kesempatan untuk kembali menjalankan fungsi pendidikan secara normal.



1.2.3

KREASI Ketapang Bekali Guru Strategi Pembelajaran Mendalam dan Menyenangkan



Merespons tingginya angka putus sekolah dan tantangan literasi, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menggelar lokakarya "Praktik Baik Strategi Mengajar Efektif" pada 26-27 Agustus 2025 di Hotel Aston Ketapang. Diikuti oleh 67 pendidik, kegiatan ini menghadirkan narasumber ahli seperti Dr. Ucup Supriatna, M.Pd., Mia Dwi Anggraini, M.Pd., dan Dr. Puri Pramudiani, M.Sc. untuk membedah konsep "Gerakan Ayo Sekolah" dan kerangka Pembelajaran Mendalam (Deep Learning). Fokus utama forum ini adalah mengubah paradigma pengajaran dari sekadar hafalan menjadi integrasi olah pikir, hati, rasa, dan raga, guna menciptakan iklim sekolah yang aman, inklusif, dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan diperkaya dengan simulasi nyata berbagi praktik baik (best practices) oleh para guru, mulai dari pemanfaatan pojok baca untuk literasi bahasa hingga metode bernyanyi dalam pembelajaran anatomi yang kontekstual. Melalui pendekatan Realistics Mathematics Education (RME) dan pola pikir bertumbuh (growth mindset), para guru diajak bertransformasi menjadi aktivator dan kolaborator yang tidak sekadar menilai hasil akhir, melainkan menghargai proses berpikir siswa. Lokakarya ditutup dengan penguatan pemahaman mengenai asesmen yang berpusat pada refleksi diri siswa (assessment as learning) demi mencetak generasi pembelajar sepanjang hayat.

Wujudkan Pendidikan Setara, KREASI Ketapang Inisiasi Pembentukan Unit Layanan Disabilitas (ULD) 1.2.6

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah memperkuat komitmen pendidikan inklusif melalui Lokakarya Pendirian Unit Layanan Disabilitas (ULD) pada Rabu, 27 Agustus 2025, di Hotel Aston Ketapang. Dibuka oleh Koordinator Program, Santoso Setio, S.E., forum ini merespons urgensi layanan bagi ribuan siswa penyandang disabilitas—tercatat 2.168 siswa SD disabilitas di data pusat—yang selama ini terkendala minimnya Guru Pembimbing Khusus (GPK) dan regulasi teknis daerah. Menghadirkan ahli Dr. Wasimin, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Asep Ovel Novari, kegiatan ini menegaskan mandat Permendikbudristek No. 48 Tahun 2023 bahwa ULD wajib hadir sebagai jembatan pemenuhan hak pendidikan yang layak, bukan sekadar bantuan sosial.

Lokakarya yang dihadiri 22 peserta dari Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Kemenag, hingga Kepolisian ini berlangsung interaktif dengan memadukan diskusi regulasi dan simulasi pendampingan penyandang tunanetra. Berbagai isu strategis dibedah, mulai dari validasi data, perlindungan hukum bagi anak disabilitas, hingga penyediaan alat bantu belajar. Sebagai puncak kegiatan, seluruh pemangku kepentingan menandatangani komitmen bersama pembentukan ULD Kabupaten Ketapang, sebuah langkah taktis untuk memastikan kolaborasi konkret dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang setara dan tanpa diskriminasi di Ketapang.



Santoso Setio, S.E. (Koordinator Program KREASI Ketapang)

Ini merupakan diskusi awal mengenai ULD, pada moment ini juga akan disalurkan alat bantu belajar untuk sekolah-sekolah inklusi dan SLB.



KREASI Perkuat Kesiapan Sekolah Hadapi ANBK 2025 Lewat Lokakarya Strategis 1.3.1

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menyelenggarakan Lokakarya Pengembangan Kebijakan: Pengantar dan Mentoring Guna Mendukung Persiapan Sekolah Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kegiatan penting ini dilaksanakan selama dua hari penuh, pada Kamis dan Jumat, 28–29 Agustus 2025, bertempat di Ruang Pawan 5, Hotel Aston Ketapang. Dihadiri oleh total 48 peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan guru, lokakarya ini bertujuan utama memetakan mutu pendidikan dan memastikan satuan pendidikan Muhammadiyah siap mengimplementasikan kebijakan ANBK, yang fokus pada literasi, numerasi, dan karakter, sebagai instrumen evaluasi sistem pendidikan pengganti Ujian Nasional (UN).

Lokakarya menghadirkan dua narasumber kunci: Dr. Wasimin, M.Pd, Kepala BGTK Kalbar, yang memaparkan kebijakan ANBK dan urgensi pembelajaran mendalam yang memuliakan anak (berbasis kesadaran, bermakna, dan menyenangkan). Sementara itu, Hakim Surya Putra, M.Pd, selaku Tim Teknis ANBK Jenjang SD, fokus membedah strategi teknis, jadwal, instrumen (AKM, Survei Karakter, Sulingjar), hingga persiapan infrastruktur menghadapi ANBK 2025. Dalam sesi penutup, Dr. Wasimin berpesan agar kepala sekolah dan guru segera menindaklanjuti ilmu yang diperoleh dengan menyusun kebijakan internal berbasis data Rapor Pendidikan. Hal ini dilakukan demi membangun pendidikan yang berkualitas, adil, dan merata, serta memastikan anak-anak Ketapang memiliki bekal kompetensi abad ke-21.

Cetak Generasi Peduli Bumi, KREASI Ketapang Bekali Guru dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek 1.2.7

Guna merespons tantangan bencana alam yang kerap melanda wilayah lokal, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menggelar “Capacity Building Pendidikan Perubahan Iklim berbasis Project Based Learning (PjBL)” di Hotel Aston pada 28–29 Agustus 2025. Dibuka oleh Koordinator Program, Santoso Setio, S.E., kegiatan ini menghadirkan narasumber ahli Jamaludin, S.T., M.Ling. dan Siti Khatimah, M.Pd. untuk melatih para pendidik dari sekolah terpilih agar mampu mentransformasi isu pemanasan global yang rumit menjadi materi ajar yang aplikatif dan kontekstual. Pelatihan ini bertujuan memaksimalkan peran guru dalam menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini kepada siswa melalui pendekatan yang tidak sekadar tekstual, tetapi berorientasi pada aksi nyata.

Selama dua hari, suasana pelatihan berlangsung interaktif dengan membedah materi adaptasi, mitigasi, hingga resiliensi lingkungan yang langsung dipraktikkan ke dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melalui metode PjBL, para guru diajak merancang proyek kreatif—seperti pengelolaan sampah, kebun organik, hingga audit energi sekolah—yang dapat mengasah nalar kritis, kolaborasi, dan karakter peduli lingkungan pada siswa. Kegiatan ditutup dengan presentasi RPP oleh peserta serta komitmen bersama untuk segera mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek ini di sekolah masing-masing demi masa depan Ketapang yang lebih berkelanjutan.



“



Jamaludin, S.T., M.Ling. (Dosen Universitas Nahdatul Ulama Kalbar/ Yayasan Cipta Nusa Lestari Kalbar)

Mengajarkan kepada anak adalah investasi jangka Panjang, karena harapannya kedepannya kita membekali ilmu untuk memajukan peradaban.



MONITORING & DISTRIBUSI

Paket Belajar Siswa Catch Up Club

Timeline:

SD N 03 DELTA PAWAN

15 Agustus

SDN 18 DELTA PAWAN
MIS ASSHOLIHIN
MIS AL GUFRAN
SD MUHAMMADIYAH
SDN 07 BENUA KAYONG

20 Agustus

SDN 22 MATAN HILIR SELATAN
SDN 17 MATAN HILIR SELATAN
SDN 11 MATAN HILIR SELATAN
SDN 09 MATAN HILIR SELATAN
MIS MUHAMMADIYAH

22 Agustus

19 Agustus

SD N 16 DELTA PAWAN
SD N 17 DELTA PAWAN
SD N 22 DELTA PAWAN

21 Agustus

SDN 09 BENUA KAYONG
SDN 12 BENUA KAYONG
SDN 03 BENUA KAYONG
SDN 15 BENUA KAYONG
SDN 16 BENUA KAYONG
SDN 06 BENUA KAYONG

RECAP ACTIVITY AGUSTUS

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

- 31-1 Learning: Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat Kabupaten
- 2 Monitoring & Support Event PATBM
- 6-7 Lokakarya Peningkatan Kapasitas Perubahan Iklim
- 9 Hari Anak Nasional 2025
- 12-14 Pelatihan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)
- 15 Pengembangan Karir Guru Potensial Menjadi Kepala Sekolah
- 22-23 Pelatihan Guru Potensial: Calon Kepala Sekolah/Madrasah
- 25-26 Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bimbingan Konseling bagi TPPK
- 25-27 Pelatihan Manajemen Kasus bagi Satgas TPPK
- 26-27 Lokakarya Praktik Baik Strategi Mengajar Efektif
- 27 Lokakarya Pendirian Unit Layanan Disabilitas (ULD)
- 28-29 Lokakarya Pengembangan Kebijakan: Asesmen Nasional Berbasis Komputer
- 28-29 Capacity Building Pendidikan Perubahan Iklim berbasis Project Based Learning



MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH



MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

KREASI

**Kolaborasi untuk Edukasi
Anak Indonesia
Kabupaten Ketapang**



Narahubung: 0815-4925-9247



Email: kreasimu@muhammadiyah.id

Jl. Kapten Piere Tandan, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Delta Pawan
Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, Kode Pos 78811

